

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terung ungu merupakan komoditas sayuran yang berpotensi untuk dikembangkan. Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) bukan asli dari Indonesia diduga berasal dari India dan disebarkan ke Cina. Cina merupakan pusat keanekaragaman yang kedua. Tanaman terung banyak tersebar di beberapa Negara dan Daerah tertentu misalnya Indonesia. Terung terdiri dari beberapa jenis diantaranya: terung ungu, terung kopek dan terung telunjuk (Cahyono, 2003).

Peningkatan produksi sayuran merupakan bagian dari usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, baik dari sumber gizi, kesehatan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani pada khususnya (Safei dkk., 2014). Terung ungu mempunyai kandungan gizi cukup lengkap dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Biasanya digunakan sebagai bahan makanan, bahan terapi, dan bahan kosmetik alami (Marviana dkk., 2014).

Data Statistik Provinsi Riau (2015) menunjukkan produksi tanaman terung pada tahun 2011 mencapai 2.910 ton/ ha, 2012 ; 2.235 ton/ha, 2013 ; 1.845 ton/ha sedangkan pada tahun 2014 produksi tanaman terung mengalami penurunan menjadi 1.692 ton/ha. Daerah penghasil produksi tanaman terung ungu di Provinsi Riau yaitu Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai dan Rumbai Pesisir.

Rendahnya hasil tanaman terung ungu dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: tanah yang kurang subur, budidaya yang kurang baik. Untuk mendapatkan pertumbuhan yang baik, kita juga harus memperhatikan syarat tumbuh dan pemeliharaan diantaranya suplai unsur hara. Unsur hara yang tersedia dalam tanah belum mencukupi kebutuhan tanaman, untuk itu perlu dilakukan pemupukan Duaja dkk. (2013).

Menurut Sriyanto dkk. (2015) pemupukan merupakan upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. pupuk organik organik yang umum digunakan adalah pupuk kandang ayam (Luthfyrahman dkk., 2013). Pupuk kandang ayam merupakan pupuk organik yang mempunyai sifat yang lebih baik dibandingkan pupuk alam lainnya. Pupuk kandang ayam mengandung unsur



hara makro dan mikro, dapat merangsang mikroorganisme didalam tanah yang dapat meningkatkan hasil produksi tanaman (Loude dkk., 2010).

Penggunaan pupuk organik kandang ayam dapat memperbaiki struktur tanah, ketersediaan air dan dapat meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air (Munandar dkk., 1995). Keuntungan dari penambahan pupuk organik ke dalam tanah tidak hanya terletak pada kadar unsur haranya tetapi juga mempunyai peranan lain yaitu memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, mengatur keadaan temperatur tanah dan meningkatkan produksi tanaman (Intara dkk., 2011).

Pupuk Urea adalah bentuk senyawa nitrogen dengan kandungan unsur hara 45% N, sifatnya berbentuk kristal berwarna putih, butir-butir bulat bersifat Higroskopis dan mudah larut dalam air (Lingga dan Marsono, 2007). Peranan Nitrogen (N) dibutuhkan untuk pertumbuhan vegetatife dan produksi tanaman terung ungu, memegang peranan penting dalam perkembangan dan fungsi-fungsi protolasma sebagai bahan dasar dalam penyusunan protein.

Beberapa hasil penelitian tentang penggunaan pupuk kandang ayam dan pupuk urea telah banyak dilakukan diantaranya yaitu (Mulyati dkk., 2007) pemberian dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha dan pupuk urea 250 kg/ha dapat meningkatkan pertumbuhan, serapan N dan memberikan kontribusi terbaik terhadap tinggi tanaman, bobot berangkas kering tanaman tomat. Menurut Panupesi dkk. (2012) pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap peningkatan tinggi tanaman, umur berbunga, berat buah segar, Jumlah buah dan berat buah segar tertinggi terdapat pada perlakuan pupuk kandang kotoran ayam 20 ton/ha yang menghasilkan rata-rata 4,98 buah/tanaman dan 898,58 g/tanaman mentimun. Menurut (Subhan dkk., 2005) pemberian pupuk organik dengan dosis 10 ton/ha menunjukan tinggi tanaman, diameter batang dan meningkatkan hasil buah tomat 475,32 – 869,14 gram setelah tanaman berumur 56 HST.

Penelitian pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk urea pada tanaman terung belum penulis jumpai oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian tentang :**“Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L).**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.2. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
3. Interaksi pupuk kandang ayam dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).

**1.3. Manfaat**

1. Memberi informasi tentang pupuk kandang ayam dan pupuk urea yang tepat untuk tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pemberian pupuk kandang dan pupuk urea terhadap tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).

**1.4. Hipotesis**

1. Pupuk kandang ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Pupuk urea dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
3. Interaksi antara pupuk kandang ayam dan pupuk urea dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum Melongena* L.).